KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF TRADE

LAPORAN MARKET BRIEF
UDANG DAN KEPITING
di KOREA SELATAN

ITPC BUSAN

MARET 2014

Daftar Isi

		Hal
1.	Pendahuluan	3
1.1	Gambaran Umum Sektor Perikanan Korea Selatan	3
1.2	Jumlah Konsumsi Seafood di Korea Selatan	3
1.3	Trend Konsumsi Seafood di Pasar Korea Selatan	4
1.4	Faktor Penting Yang Diperhatikan dalam Membeli Produk Seafood	4
2.	Trend Impor Produk HS0306	5
2.1	Trend Impor Produk HS0306 di Dunia Periode 2009-2013	5
2.2	Perkembangan Nilai Ekspor-Impor produk HS0306 Korea Selatan Terhadap Dunia	6
2.3	Nilai Impor Produk HS0306 di Korea Selatan Periode 2009-2013	6
3.	Definisi Produk Krustasea berdasarkan Kode HS	7
4.	Jenis-Jenis Produk Krustasea Indonesia	7
4.1	Jenis-Jenis Udang	7
4.2	Jenis-Jenis Kepiting	8
5.	Analisis SWOT	8
5.1	Strength	8
5.2	Weakness	9
5.3	Opportunity	9
5.4	Threat	9
6.	Distribusi Produk	10
6.1	Skema Jalur Pendistribusian Seafood Beku	10
6.2	Skema Jalur Pendistribusian Seafood Segar	10
6.3	Skema Jalur Pendistribusian Processed Seafood	10
7.	Prosedur Impor	11
8.	Pengenaan Tariff	12
9.	Informasi Penting	13

1. Pendahuluan

Sebagai negara kepulauan dengan luas perairan terluas kedua didunia, Indonesia memiliki potensi untuk menjadikan sektor perikanan sebagaai salah satu sumber perekonomian. Saat ini tidak hanya ikan, komoditi udang dan kepiting juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi serta masuk dalam 10 komoditi ekspor unggulan Indonesia, sehingga perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah guna memperluas pangsa pasar ekspor.

1.1. Gambaran Umum Sektor Perikanan Korea Selatan

Menurut Departemen Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, jumlah produksi hasil laut Korea Selatan mencapai 3,1 juta ton tahun 2010 terhitung sebesar 2,1% dari total produksi dunia. Hasil tangkapan ikan diperairan lepas berjumlah 1,84 juta ton per tahunnya atau 80% dari total produksi nasional,untuk tangkapan ikan di pesisir pantai berjumlah 1,23 juta ton per tahunnya atau 40% dari total produksi nasional. Jenis tangkapan ikan di kedua jenis perairan tersebut meliputi ikan makarel, *hairtail*, ikan teri, cumi-cumi, kepiting (*blue crab*), dan kerang. Sementara hasil tangkapan ikan di perairan jauh meliputi ikan tuna, *Alaska Pollack*, cumi-cumi, dan *krill* berjumlah 612 ribu ton per tahunnya.

Secara spesifik, hasil tangkapan untuk jenis krustasea (udang dan kepiting) berjumlah 85.000 ton, dan belum mampu memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri, sehingga Korea Selatan masih mengimpor sebagian besar pasokan hasil laut dari berbagai negara, seperti Tiongkok, USA, Vietnam, dan Indonesia.

Sebanyak 80% produk udang dan kepiting diimpor dalam kondisi beku. Pangsa pasar produk makanan beku diperkirakan bernilai US$ 600 juta dimana untuk produk impor bernilai US$ 200 juta sementara untuk produk lokal hanya bernilai sebesar US$ 40.

1.2. Jumlah Konsumsi Seafood di Korea Selatan

Tabel 1. Nilai Konsumsi Seafood Korea Selatan Tahun 2002-2010

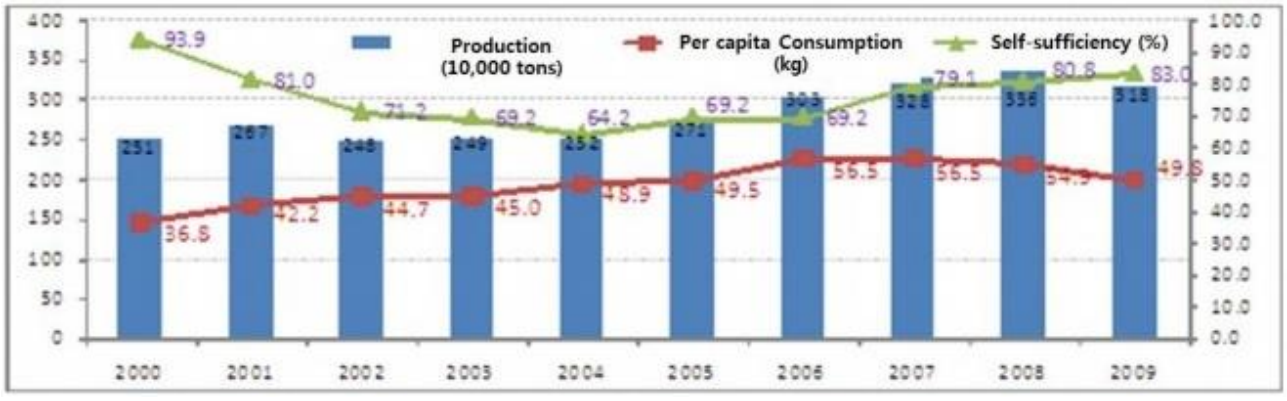

Sumber : *Ministry of Agriculture, Forestry & Fisheries South Korea*

		2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Consumption	Seafood	44.7	45	48.9	49.5	56.5	56.5	54.9	49.8	51.3
	Rice	87	83.2	82	80.7	78.8	76.9	75.8	74	72.8
	Meat	33.5	33.4	31.3	32.1	33.6	35.8	35.6	36.8	38.8
Seafood Self-sufficiency (%)		71.2	69.2	64.2	69.2	69.2	79.1	80.8	83	77.9

(unit : kg / orang)

Sumber : *Statistic Korea*

Tabel diatas menunjukkan konsumsi *seafood* sebagai kebutuhan pokok terpenting setelah nasi dimana terus meningkat dari tahun 2002 hingga 2008 dengan tingkat peningkatan melebihi 20%. Peningkatan ini terjadi seiring dengan meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat sampai sebelum terjadi resesi ekonomi pada tahun 2009 yang menyebabkan penurunan jumlah konsumsi seafood menjadi 49,8 kg / kepala. Namun jumlah konsumsi kembali naik ditahun berikutnya ketika kondisi perekonomian Korea Selatan sudah membaik.

1.3. Tren Konsumsi Seafood di Pasar Korea Selatan

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan kesehatan dikalangan masyarakat Korea Selatan, banyak konsumen yang beralih untuk mengkonsumsi makanan laut, seperti ikan, kepiting, dan udang dimana sebagian besar konsumen lebih memilih produk segar dibandingkan dengan produk olahan.

Diantara berbagai jenis makanan laut, kepiting dan udang mengandung banyak nutrisi, seperti asam amino, dan kaya akan protein serta rendah kalori, sehingga menjadi makanan yang paling disukai konsumen, terutama bagi kaum wanita yang sangat memperhatikan asupan gizi diet mereka.

1.4. Faktor Penting Yang Diperhatikan dalam Membeli Produk Seafood

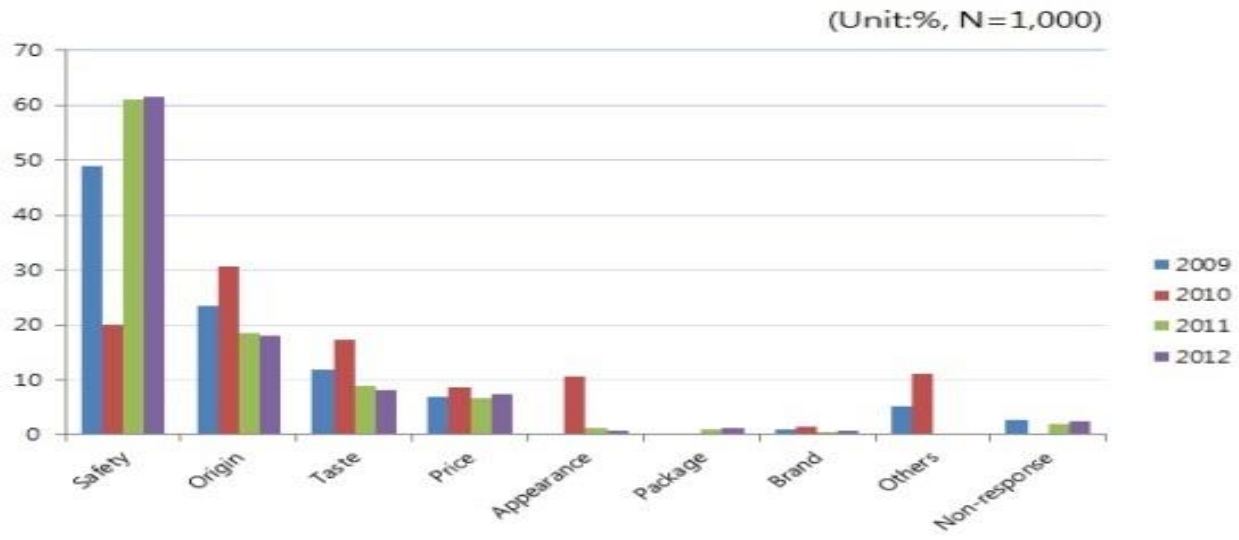

Sumber : *Korea Maritime Institute*

Berdasarkan survei yang dilakukan *Korea Maritime Institute* pada bulan November 2012, sebesar 61,5% konsumen memilih faktor keamanan, asal produk, dan rasa sebagai faktor penting dalam membeli makanan. Kesadaran akan keamanan bahan makanan sudah meningkat setelah adanya kasus pencemaran melamin di Tiongkok dan Jepang tahun 2011 yang kemudian menyebabkan tempat asal produk (*origin*) menjadi faktor kedua terpenting bagi konsumen.

Gambar 1. Jenis Masakan Seafood yang Sedang Tren di Korea Selatan

2. Tren Impor Produk HS 0306

2.1. Tren Impor Produk HS 0306 di Dunia Periode 2009-2013

(dalam ribuan US$)

Importir	Nilai Impor				
	2009	2010	2011	2012	2013
Amerika Serikat	4,362,847	4,957,189	5717275	5,240,010	6,137,150
Jepang	2,363,477	2,626,075	3,108,972	3,071,227	2,803,365
Spanyol	1,263,207	1,460,052	1,544,426	1,226,892	
Perancis	931,738	1,068,834	1,161,003	1,070,755	1,157,305
Itali	694,098	753,329	816,453	699,223	
Hong Kong	530,468	572,126	555,249	694,124	
Kanada	457,313	566,840	687,590	671,013	726,626
Korea Selatan	421,575	441,474	543,417	567,048	581,591
Cina	337,874	514,015	825,096	1,125,190	1,426,677
Viet Nam	71,841	65,354	164,326	681,355	

Sumber : www.trademap.org

Amerika Serikat merupakan negara pengimpor produk krustasea terbesar di dunia dengan nilai impor sebesar US$ 6.137.150 di tahun 2013, dan disusul oleh Jepang di urutan kedua dengan nilai sebesar US$ 2.803.365, lalu Perancis sebesar US$ 1.157.305, dan Tiongkok yang sejak tahun 2012 mengalami peningkatan impor secara drastis hingga mencapai US$ 1.426.677 di tahun 2013. Sementara Korea Selatan sendiri menempati urutan ke-sembilan dengan nilai impor sebesar US$ 421.575 pada 2009 dan terus meningkat mencapai US$ 581.591 di tahun 2013.

2.2. Perkembangan Nilai Ekspor-Impor produk HS0306 Korea Selatan Terhadap Dunia

(dalam ribuan US$)

	2009	2010	2011	2012	2013
Nilai Ekspor ke Dunia	27983	33914	68163	65630	24390
Nilai Impor dari Dunia	421575	441474	543417	567048	581591
Balance	-393592	-407560	-475254	-501418	-557201

Sumber : www.trademap.org

Berdasarkan tabel diatas, nilai impor Korea Selatan untuk produk HS 0306 jauh lebih besar jika dibandingkan dengan nilai ekspor dari negara tersebut. Seiring dengan bertambahnya jumlah permintaan pasar terhadap produk laut (udang dan kepiting), maka nilai impor pun meningkat pesat sejak tahun 2011, sementara industri perikanan dalam negeri terus mengalami penurunan yang cukup tajam di tahun 2013, yakni sebesar US$ 41.240 atau sebesar 62,8% dari tahun sebelumnya, sehingga neraca perdagangan Korea Selatan pun terus mengalami defisit hingga mencapai poin terendah (defisit US$ 557.201) pada 2013.

2.3. Nilai Impor Produk HS0306 di Korea Selatan Periode 2009-2013

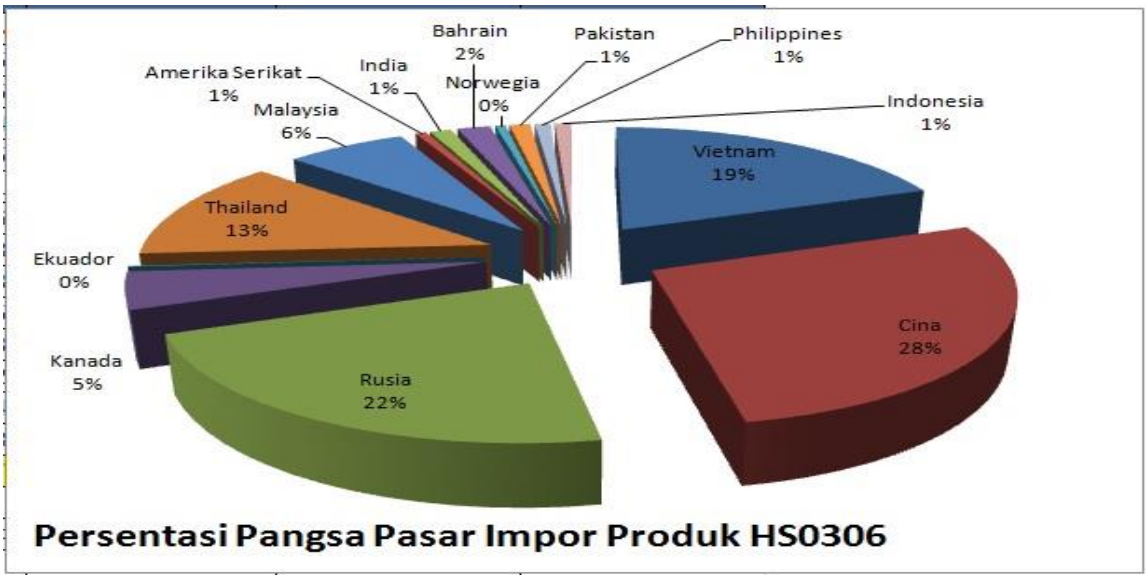

(dalam ribuan US$)

Eksportir	Nilai Ekspor				
	2009	2010	2011	2012	2013
Dunia	**421,575**	**441,474**	**543,417**	**567,048**	**581,591**
Vietnam	75,148	90,658	116,734	114,332	125,686
Cina	107,741	109,751	125,705	141,365	123,450
Rusia	86,281	47,449	84,027	116,444	95,355
Kanada	18,004	23,858	26,624	35,087	42,998
Ekuador	363	119	8,179	23,742	32,920
Thailand	49,081	47,368	52,084	55,343	32,284
Malaysia	25,357	40,081	45,120	26,971	28,270
Amerika Serikat	2,316	2,836	2,451	2,748	24,487
India	4,511	3,759	2,898	3,174	22,342
Bahrain	6,972	6,937	6,923	7,925	11,112
Norwegia	2,129	720	48	334	8,210
Pakistan	4,406	5,946	4,587	4,578	6,393
Philippines	3,326	1,685	3,254	876	5,727
Indonesia	**3,529**	**2,667**	**3,190**	**3,958**	**3,359**

Sumber : www.trademap.org

Di tahun 2013, pangsa pasar impor dipimpin oleh Vietnam dengan nilai sebesar US$ 125.686 menggantikan Tiongkok yang mengalami kemerosotan nilai ekspor menjadi US$ 123.450 dari tahun sebelumnya sebesar US$ 141.332. Dari wilayah ASEAN, Thailand dan Malaysia memimpin di urutan ke-enam dan ke-tujuh dengan nilai masing-masing sebesar US$ 32.284 dan US$ 28.270. Sementara Indonesia sendiri masih memiliki pangsa pasar relatif kecil jika dibandingkan dengan kedua negara tesebut. Nilai ekspor Indonesia juga mengalami penurunan di tahun 2013 menjadi US$ 3.359.

3. Definisi Produk Krustasea berdasarkan Kode HS

Berikut ini adalah definisi produk krustasia berdasarkan Kode HS 0306 :

HS CODE 6dgt	Deskripsi	Definition
03,06	Krustasea, berkulit maupun tidak, hidup, segar, dingin, beku, kering, asin atau dalam air garam: krustasea, berkulit, dikukus atau direbus, dingin, beku, tepung, tepung kasar dan pellet dari krustasea, kering, diasin, atau dalam air garam atau tidak, layak untuk dikonsumsi manusia Beku	Crustaceans, whether in shell or not, live, fresh, chilled, frozen, dried, salted or in brine ; crustaceans, in shell , cooked by steaming or by boiling in water, whether or not chilled, frozen, dried, salted or in brine; flours, meals and pellets of crustaceans, fit for human consumption. Frozen
03.06.11	Lobster karang dan udang besar laut lainnya (Palinurus spp, Panulirus spp, Jasus spp.)	Rock lobster and other sea crawfish (Palinurus spp, Panulirus spp, Jasus spp.)
03.06.12	Lobster (Homarus spp.)	Lobster (Homarus spp.)
03.06.13	Udang kecil dan udang biasa	Shrimps and prawns
03.06.14	Kepiting	Crabs
03.06.19	Lain-lain, termasuk tepung, tepung kasar dan pellet dari udang-udangan, layak untuk dikonsumsi manusia	Other, including flours, meals, andpellets of crustaceans, fit for human consumption
	Tidak beku	Not frozen
03.06.21	Lobster karang dan udang besar laut lainnya (Palinurus spp, Panulirus spp, Jasus spp.)	Rock lobster and other sea crawfish (Palinurus spp, Panulirus spp, Jasus spp.)
03.06.22	Lobster (Homarus spp.)	Lobster (Homarus spp.)
03.06.23	Udang kecil dan udang biasa	Shrimps and prawns
03.06.24	Kepiting	Crabs
03.06.29	Lain-lain, termasuk tepung, tepung kasar dan pellet dari udang-udangan, layak untuk dikonsumsi manusia	Other, including flours, meals, andpellets of crustaceans, fit for human consumption

4. Jenis-Jenis Produk Krustasea Indonesia

4.1. Jenis-Jenis Udang

Jenis : Udang galah
Harga : Rp140.000 / kg
Asal : Balikpapan
Sumber : agromaret.com

Jenis : Udang Jerbung
Harga : Rp 95.000 / kg - Rp 120.000 / kg
Asal : Pemalang, Jawa Tengah
Sumber : hasillaut.wordpress.com

Jenis : Lobster Mutiara Laut
Harga : Rp 180.000 / kg - Rp650.000 / kg
Asal : Natuna, Kep.Riau
Sumber : indonetwork.co.id

Jenis : Udang Pancet / Windu
Harga : Rp 100.000 / kg - Rp 170.000 / kg
Asal : Madura
Sumber : indonetwork.co.id

4.2. Jenis-Jenis Kepiting

Jenis : Kepiting Soka
Harga : Rp 50.000 / kg
Asal : Pemalang, Jawa Tengah
Sumber : hasillaut.wordpress.com

Jenis : Kepiting Bakau Hijau
Harga : Rp 80.000 / kg - Rp 150.000 / kg
Asal : Papua Barat
Sumber : indonetwork.co.id

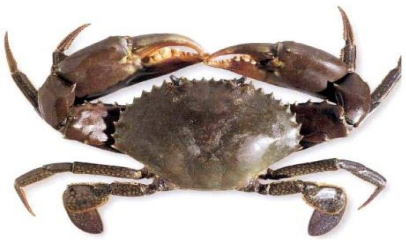

5. Analisis SWOT

5.1. *Strength*

- Reputasi komoditi krustasea Indonesia telah banyak mendapatkan pengakuan global setelah banyak eksportir yang mampu memenuhi standar peraturan makanan di USA, Jepang, dan Uni Eropa. Lembaga Penelitian Pasar Internasional "*Trademap*" mencatat Indonesia sebagai negara pengekspor ke-empat terbesar di dunia pada tahun 2008 dengan menguasai 7,19% pangsa pasar dunia. Indonesia mengekspor beragam jenis krustasea dimana udang menjadi komoditi ekspor utama dengan nilai mencapai US$ 1 triliun dan disusul kepiting senilai US$ 179 triliun di tahun 2007.

- Indonesia yang sebagian besar wilayahnya dikelilingi laut mempunyai potensi hasil laut yang besar dengan tangkapan yang masih berasal dari laut dan pesisir pantai bukan hanya tambak, sehingga memiliki nilai gizi yang lebih tinggi. Disamping itu, produk udang Indonesia juga bebas dari penyakit udang *Early Mortality Syndrome* (EMS) dan bebas

residu, sehingga lebih sehat dan aman.

5.2. *Weakness*

- Masih banyaknya wilayah perairan potensial Indonesia yang masih belum tergarap secara optimal karena kurangnya dukungan dari pemerintah.

- Terbatasnya modal usaha bagi nelayan dan petambak kecil serta kurangnya investasi luar negeri di Indonesia.

- Belum memadainya teknologi penangkapan ikan dan masih kurangnya pengetahuan mengenai cara penangkapan dan pembudidayaan tambak secara aman.

5.3. *Opportunity*

- Hingga saat ini produksi *seafood* dalam negeri Korea Selatan masih belum mencukupi kebutuhan dalam negeri. Angka produksi *seafood* juga belum menunjukkan peningkatan yang berarti untuk beberapa periode kedepan dikarenakan adanya penurunan jumlah kapal serta kurangnya ketersediaan nelayan, dan berlakunya Zona Ekonomi Eksklusif (EEZ) oleh Tiongkok dan Jepang di sekitar wilayah Korea Selatan yang dimana membuat jumlah ikan berkurang.

- Sejak terjadinya kasus pencemaran melamin di Tiongkok dan pencemaran zat radio aktif di Jepang membuat Korea Selatan mengurangi jumlah impor dari Tiongkok melarang impor semua jenis hasil laut dari Jepang.

- Seiring dengan meningkatnya jumlah permintaan terhadap udang dan kepiting yang tidak berbanding lurus dengan jumlah produksinya membuat nilai impor Korea Selatan terus meningkat setiap tahunnya. Melihat hal ini, Indonesia bisa lebih meningkatkan volume impornya terlebih sejak diberlakukannya kerjasama dagang ASEAN dan Korea (KFTA) yang memberikan pengurangan tarif ekspor ke Korea Selatan.

5.4. *Threat*

- Nilai ekspor Indonesia di pasar Korea Selatan masih terbilang kecil bahkan jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, seperti Thailand, Malaysia, dan Vietnam dimana Vietnam saat ini menjadi eksportir utama dalam melayani kebutuhan komoditi udang dengan peningkatan nilai ekspor relatif stabil.

6. Distribusi Produk

Pendistribusian *seafood* biasanya dilakukan dengan secara langsung dan lebih cepat jika dibandingkan dengan produk agrikultur lainnya. Importir membawa produk untuk selanjutnya dijual langsung ke berbagai industri makanan olahan, dan distributor yang menjual produk ke pasar

maupun *supermarket* serta distributor yang menyediakan stok untuk restoran dan hotel. Jika volume impor relatif besar, importir langsung menjual ke pusat perbelanjaan ritel, seperti *supermarket* dan *department store*.

Gambar 2. Garis Besar Jalur Pendistribusian *Seafood* Impor

Sumber : *National Federation of Fisheries Cooperative*

6.1. Skema Jalur Pendistribusian *Seafood* Beku

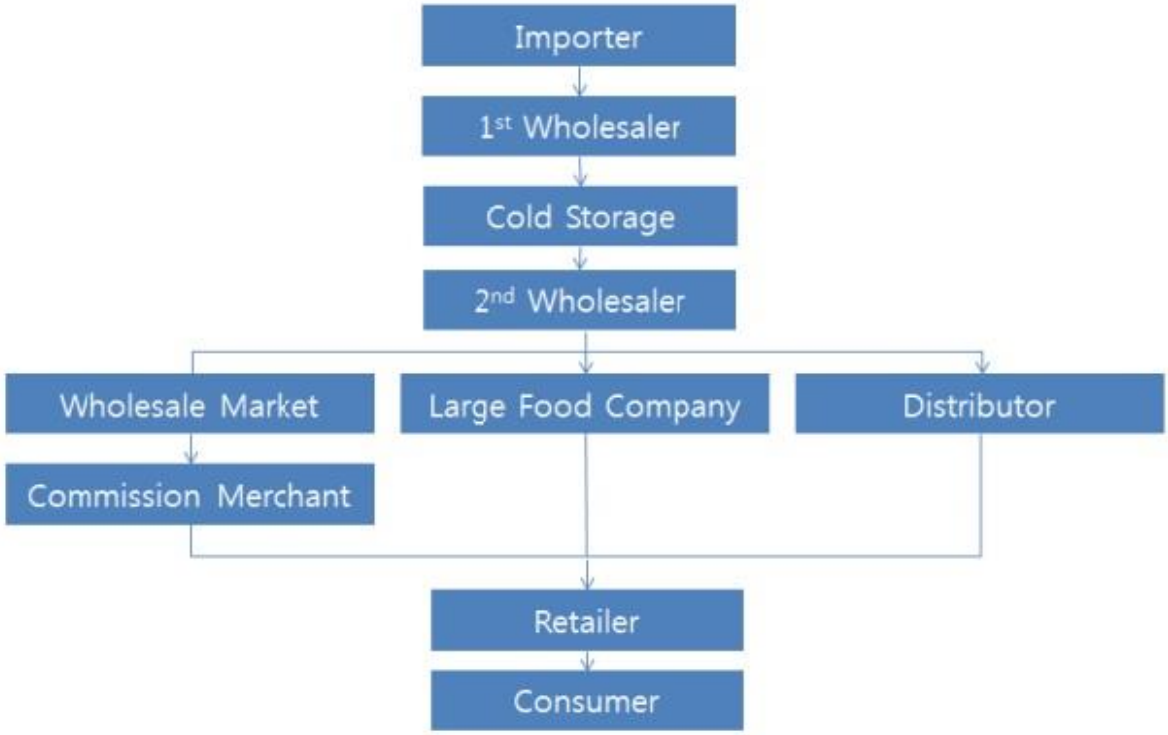

Sumber : *Fisheries Price Research Report by Ministry of Agriculture, Forestry & Fisheries* (2008)

6.2. Skema Jalur Pendistribusian *Seafood* Segar

Sumber : *Fisheries Price Research Report by Ministry of Agriculture, Forestry & Fisheries* (2008)

6.3. Skema Jalur Pendistribusian *Processed Seafood*

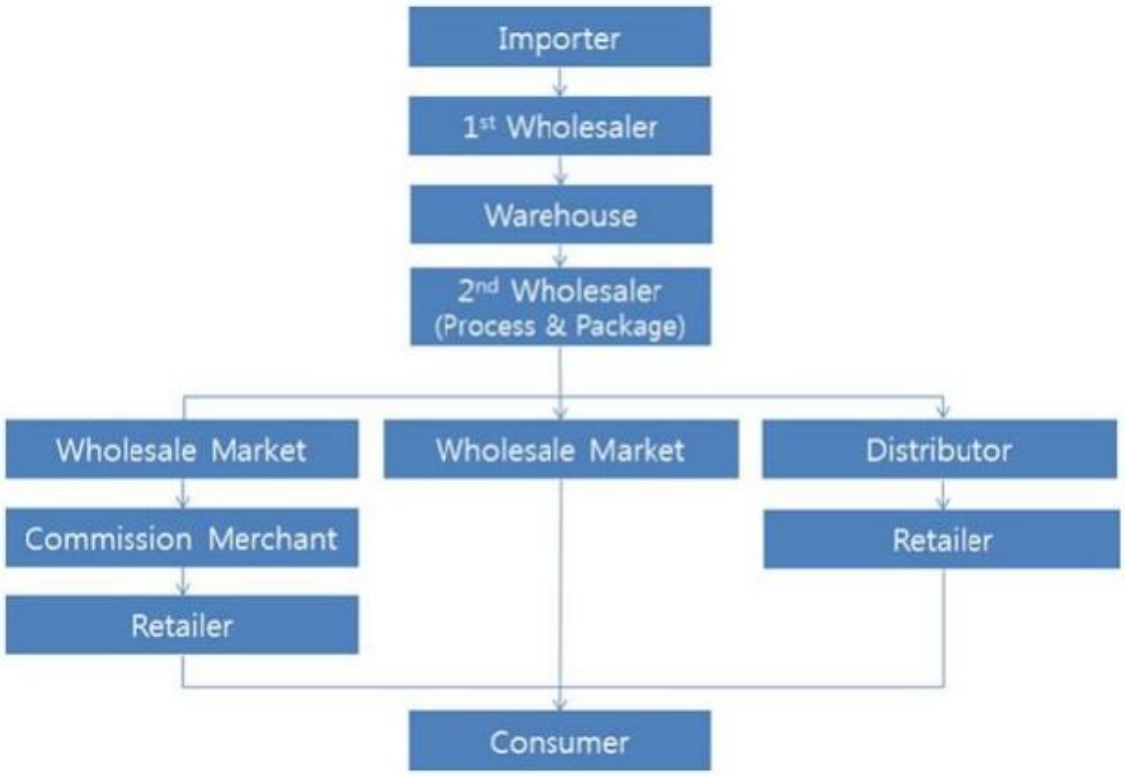

Sumber : *Fisheries Price Research Report by Ministry of Agriculture, Forestry & Fisheries* (2008)

7. Prosedur Impor

Berikut ini adalah urutan prosedur impor untuk komoditi HS 0306 :

Notifikasi mengenai impor dan kegiatan penjualan (Pengimporan produk sebaiknya terlebih dahulu diberitahukan ke Korea Food and Drug Administration (KFDA) untuk perihal uji sanitasi makanan)

Deklarasi Impor Atas Produk (Dokumen untuk deklarasi impor dikumpulkan melalui KFDA atau National Quarantine Station. Berdasarkan ketentuan Food Sanitation Act dokumen yang diperlukan antara lain : country of origin, keterangan proses produksi, keterangan produk,dsb)

Inspeksi Makanan oleh KFDA (Menyertakan dokumen sesuai dengan ketentuan Food Sanitation Act)

Inspeksi oleh National Fisheries Products Quality Inspection Service

Deklarasi Impor (Setelah rangkaian proses inspeksi, deklarasi impor dilakukan oleh lembaga kastam yang berwenang)

Sumber : www.akfta.net

Untuk memasuki pasar, *seafood* impor harus terlebih dahulu melalui proses deklarasi produk untuk keperluan uji sertifikasi keamanan pangan. Pengetesan ini terbagi kedalam dua tahap, yakni inspeksi keamanan pangan oleh KFDA dan inspeksi kualitas pangan oleh Lembaga Perikanan Nasional. Standar resmi yang umumnya digunakan dalam pengujian adalah HACCP dan jika produk tersebut lolos uji sertifikasi, selanjutnya dilakukan deklarasi impor sesuai dengan ketentuan hukum Korea Selatan.

8. Pengenaan Tarif

KODE HS	NAMA BARANG	TANGGAL REG	TARIF PAJAK	PAJAK per UNIT	HARGA STANDAR
03,06	Krustasea, berkulit maupun tidak, hidup, segar, dingin, beku, kering, asin atau dalam air garam: krustasea, berkulit, dikukus atau direbus, dingin, beku, tepung, tepung kasar dan pellet dari krustasea, kering, diasin, atau dalam air garam atau tidak, layak untuk dikonsumsi manusia,	20140101-20141231	0	0	0
	Beku				
03.06.11	Lobster karang dan udang besar laut lainnya (Palinurus spp, Panulirus spp, Jasus spp.)	20140101-20141231	0	0	0
03.06.12	Lobster (Homarus spp.)	20140101-20141231	0	0	0
03.06.13	Udang kecil dan udang biasa	20140101-20141231	0	0	0
03.06.14	Kepiting	20140101-20141231	0	0	0
03.06.19	Lain-lain, termasuk tepung, tepung kasar dan pellet dari udang-udangan, layak untuk dikonsumsi manusia	20140101-20141231	0	0	0
	Tidak beku				
03.06.21	Lobster karang dan udang besar laut lainnya (Palinurus spp, Panulirus spp, Jasus spp.)	20140101-20141231	0	0	0
03.06.22	Lobster (Homarus spp.)	20140101-20141231	0	0	0
03.06.23	Udang kecil dan udang biasa	20140101-20141231	0	0	0
03.06.24	Kepiting	20140101-20141231	0	0	0
03.06.29	Lain-lain, termasuk tepung, tepung kasar dan pellet dari udang-udangan, layak untuk dikonsumsi manusia	20140101-20141231	0	0	0

9. Informasi Penting

- **Pewakilan Korea Selatan di Indonesia**

Kedutaan Besar Republik Korea Selatan untuk Indonesia
The Plaza Office Tower, Lt. 30
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30,
Jakarta Pusat 10350.

Tel : 021-2992-2600 (hunting)
Fax : 021-2992-3131
E-mail : koremb_in@mofat.go.kr

- **Perwakilan Indonesia di Korea Selatan**

- **Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Korea Selatan**
  55, Yeouido-dong, Yeongdeungpo-gu
  Seoul 150-010, Republik Korea

  Tel : (02) 783-5675 atau 77
  (02) 783-5731 atau 72
  Fax : (02) 780-4280
  E-mail : pensosbud@indonesiaseoul.org
  Website : www.indonesiaseoul.org / atdag-kor@depdag.go.id

- **Konsulat Indonesia untuk Korea Selatan di Busan**
  3rd floor, Busan Indonesia Center
  357 Geumgokdae-ro, Buk-gu, Busan

  Tel : (051) 365-0041
  Fax : (051) 365-0042

- **Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Busan**
  #103, Korea Express Building
  1211-1, Choryang-dong, Dong-gu, Busan, Republik Korea

  Tel : (051) 441-1708
  Fax : (051) 441-1629

- **Organisasi Terkait**

Nama Organisasi	Website	Contact Person
Korea Fisheries Economic Times	www.fisheco.com	051-2-813-1124
Korea Fisheries Association	korfish.or.kr	051-2-589-0602
Susaninshinmun	www.isusanin.com	051-2-588-3092
National Fisheries Research& Development Institute	www.nfrdi.re.kr	051-720-2114

Daftar Importir Utama Korea Selatan

Nama Perusahaan	Telpon	Email/ Website
HWAJIN ENTERPRISES CO.	82-2-406-6622	hwajin92@netsgo.com
DEOKSU FROZEN CO.	82-33-532-0023	www.charmcrab.com
LIGER TRADING CORP.	82-2-416-6458, 6459	user.chollian.net/~ligerlg
SUNHILL FISHRIES CO.	82-2-425-2211/3	www.sunhill.co.kr
GORDEN TRADING CO.	82-2-407-6483	gorden1@hanafos.com
SEAMOA	82-2-431-6121	seamoa@gmail.com
SEA FOOD CO.	82-2-2631-8828/9	dhmarine@gmail.com
ASEEN CO., LTD.	82-2-544-8820	www.aseen.co.kr
BAREUN DISTRIBUTION CO.	82-2-579-0484	bareunco@korea.com
ACHIMBADA CO.	82-2-823-7402	achimbada100@korea.com
WANGSEONG FISHIERIES CO.	82-31-734-0231	wsfish@hanmail.net
OCEAN SQUARE INCORPORATED	82-2-419-8121	haejinseafood.com
YOOJIN SUSAN CO.	82-2-815-5087	www.yoojinseafood.com
DEOKSU F&C CO.	82-33-532-9851	www.charmcrab.com
SAMSUNG EVERLAND	82-31-288-5061	www.welstory.com
DK FOODS CO.	82-2-546-5520	gosma@dkfoods.co.kr
TAEHO TRADING CO.	82-31-977-2208	tskiim@hanmail.net
SEVEN SEAFOOD CO.	82-2-423-0061	yotaek@gmail.com

Daftar Pameran

Exhibitions Name	Exhibitions Period				Participating Company		Participating Buyers	
	1/4	2/4	3/4	4/4	Korea	Foreign	Korea	Foreign
Gwangju International Food Fair (www.foodshow.kr)			●		135	38	2,576	65
Busan International Seafood & Fisheries EXPO (www.bisfe.com)			●		200	50	6,500	500
Seoul Seafood Show (www.seoulseafood.com)	●				123	27	2,550	55
Food Week (www.foodweek.co.kr)				●	409	20	11,885	168
International Food Industry Exhibition (seoulfood.or.kr)		●			649	383	25,121	1,210

Daftar Pustaka

http://www.seafish.org/media/765561/korea.pdf

http://www.mitc.com/pdfs/seafood_market_opps_skorea.pdf

http://www.itpclyon.fr/images/publication/130716.025134ITPC%20Lyon%20-%20Market%20Brief%20Udang.pdf

http://www.ats-sea.agr.gc.ca/asi/4380-eng.htm

http://tribune.com.pk/story/600739/south-korea-bans-more-japan-fishery-products-from-near-fukushima-on-eve-of-olympic-decision/

http://itpcchennai.com/wp-content/uploads/2014/01/Export-News-02-Crustacean.pdf